BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif. Yang merupakan gambaran kadar trigliserida pada pasien stroke yang di rawat inap RSUD Dr. M Yunus kota Bengkulu tahun 2025.

B. Variabel Penelitian

1. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah kadar triglisrida pada pasien stroke yang di rawat inap RSUD dr. M. Yunus Provinsi Bengkulu.

2. Defenisi Operasional

Tabel 3. 1Definisi Oprasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Usia	Untuk mengetahui usia pada penderita stroke yang di rawat inap RSUD Dr. M. Yunus kota Bengkulu	Kartu tanda penduduk (KTP)	≥ 40 Tahun ≤40 Tahun	Nominal
2	Jenis kelamin	Untuk mengetahui jenis kelamin pada penderita stroke yang di rawat inap RSUD Dr. M. Yunus kota Bengkulu	Kartu tanda penduduk (KTP)	Laki – laki Perempuan	Nominal
3	Kadar triglisrida pada pasien stroke	Unruk mengetahui kadar trigliserida pada pasien stroke yang di rawat inap RSUD Dr. M. Yunus kota bengkulu	Automatecd Clinical Chemistry analyzer prestige 24	Nilai Normal: 150 mg/dL Menurut Reagen Kit Trigliserida	Nominal

3. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Pengambilan sampel di lakukan di ruang Stroke RSUD Dr. M Yunus kota Bengkulu dan pemeriksaan dilakukan di Laboratorium Kimia Klinik di RSUD dr. M. Yunus Bengkulu.

b. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2024 sampai dengan Juni 2025.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Penelitian ini populasinya yaitu pasien stroke yang melakukan rawat inap di RSUD Dr. M Yunus kota Bengkulu. Dengan rata- rata jumlah pasien Stroke 30 perbulan dan pada bulan Agustus tahun 2024 terdapat data 30 pasien stroke.

2. Sampel

Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan berupa darah vena (serum) dari pasien stroke yang dirawat inap di RSUD Dr. M. Yunus, Kota Bengkulu, dan menjalani pemeriksaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Accidental Sampling*, yaitu dengan memilih responden yang kebetulan ada atau bersedia berpartisipasi sesuai dengan konteks penelitian, sebanyak 30 pasien stroke.

D. Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Pra Analitik

a. Persiapan pasien

Pasien diberikan lembar *Informed Consent*.

b. Persiapan alat

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah spuit 3 mL, tabung antikoagulan merah, kapas, tourniquet dan plester.

c. Bahan

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah serum pasien, kit reagen Triglisrida (Thermo scientific) dan alkohol 70%.

d. Prosedur Pengambilan Sampel

1). Disiapkan alat dan bahan yang akan digunakan (kapas, alkohol, torniqut, spuit, plester, handscoon). Dipastikan jarum terpasang dengan erat. Dilakukan pendekatan pada pasien dengan tenang dan ramah, diusahakan pasien senyaman mungkin.

2). Pasien diidentifikasi dengan benar sesuai dengan data di lembar persetujuan.

3). Pasien diminta meluruskan lengan dan mengepalkan tangan.

4). Dipasang tali pembendung (*tourniquet*) kira-kira 3-4 cm di atas lipat siku.

5). Dipilih bagian vena *median cubital* atau *cephalic*. Dilakukan perabaan (palpasi) untuk memastikan posisi vena. Pada bagian kulit

yang akan diambil dibersihkan dengan kapas alkohol 70% dan biarkan sampai mengering lagi.

6). Kulit diatas vena ditengangkan dengan jari-jari tangan kiri supaya vena tidak dapat bergerak.

7). Ditusuk bagian kulit dengan jarum dan spuit dalam tangan kanan sampai ujung jarum masuk ke dalam lumen vena.

8). Touniquet (pembendungan) direnggangkan atau dilepaskan dan perlahan-lahan tarik pengisap spuit (piston) sampai jumlah darah yang diinginkan didapat.

9). Diletakkan kapas kering di atas jarum dan cabutlah spuit dan jarum itu.

10). Tempat tusukkan ditekan beberapa menit dengan kapas kering kemudian di plester.

11). Diangkat jarum dari spuit dan dialirkan (jangan disemprotkan) darah ke dalam wadah atau tabung yang tersedia melalui dinding.

12). Pengambilan sampel serum.

a. Darah yang telah didapatkan tersebut didiamkan selama 15 menit.
b. Kemudian di centrifuge selama 15 menit dengan kecepatan 3000 rpm.
c. Serum yang telah terpisah dipipet dengan mikropipet untuk dilakukan pemeriksaan kadar Triglistida.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

2. Tahap Analitik

a. Metode

Indiko plus .

b. Prinsip kerja pada alat chemistry analyzer

Dengan cara melewatikan Cahaya dengan Panjang gelombang tertentu pada suatu objek kaca atau wadah yang disebut kuvet.

c. Prosedur Penelitian

Pengukuran kadar Triglisrida, yaitu:

1). Pastikan aliran Listrik tersambung dengan baik ke stabilizer dan UPS dengan volt 220.

2). Tekan tombol on/off untuk menghidupkan dan mematikan alat.

3). Alat akan mengkalibrasi secara automatic, sampai alat siap untuk dioprasikan.

4). Pipet sampel sebanyak 200 UL.

5). Sampel (serum/plasma) dimasukan ke dlm cup sampel.

6). Entry data, pilih parameter yang akan diperiksa (Triglisrida).

7). Tunggu sampai hasil keluar (print out).

8). Untuk sampel selanjutnya lakukan pengerjaan yang sama seperti Langkah.

9). Shutdown ikuti sesuai petunjuk alat.

3. Tahap Pasca Analitik

a. Pembacaan hasil pemeriksaan

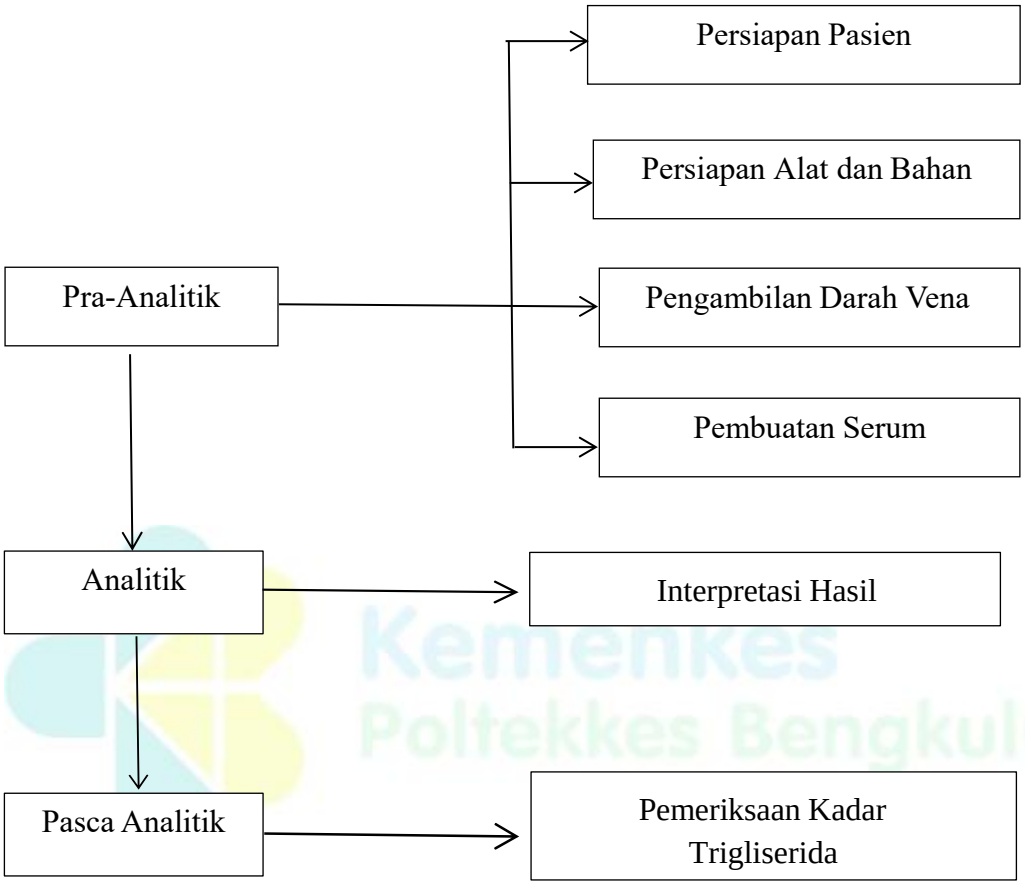
Setelah dilakukan pemeriksaan kadar Triglisrida pada pasien stroke yang dirawat inap di RSUD Dr. M. Yunus kota dengan menggunakan alat *indiko plus*, maka di dapat hasil pemeriksaan kemudian mencocokkan dengan nilai normal Triglisrida, sesuai reagen yang digunakan pada saat pemeriksaan.

b. Nilai Rujukan Kadar Triglisrida

Nilai Normal pemeriksaan kadar trigliserida yaitu kurang dari 150 mg/dL Menurut Reagen Kit Trigliserida.

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

E. Pelaksaan Penelitian



Gambar 2. 1Gambar pelaksaan penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data primer. Data primer yang diperoleh berdasarkan hasil pemeriksaan kadar Triglisrida dengan metode *chemistry analyzer*. Data dikumpulkan oleh peneliti dari setiap hasil pemeriksaan kadar triglisrida pada pasien stroke yang di rawat inap di RSUD Dr. M. Yunus kota Bengkulu.

G. Pengolahan Data

Pengolahan data yang dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Editing, data yang sudah dikumpulkan dilakukan pengecekan kembali untuk menghindari kesalahan atau pertanyaan yang belum terisi.
2. Tabulating, data yang dikelompokkan sesuai sifat yang dimiliki.
3. Entering, proses memasukkan data ke program.
4. Cleaning, melakukan pengecekan sebelum analisis data.

H. Analisis Data Analisis data

pada penelitian adalah secara univariat (analisis deskriptif) bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoadmodjo, 2010). Variabel penelitian yaitu kadar trigliserida dengan skala nominal dan dijadikan dalam bentuk distribusi frekuensi kemudian ditampilkan dalam bentuk tabel dan grafik (Budiarto, 2002).

Distribusi frekuensi didapat dengan menggunakan rumus:

$$\mathbf{p} = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Sampel

Dari hasil distribusi frekuensi, maka hasil dapat dinyatakan sebagai berikut:

0%: tidak ada satupun

1%-25%: sebagian kecil

26%-49%: hampir sebagian

50%: setengah

51%-75%: sebagian besar

76-99%: hampir seluruh

100%: seluruh

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu